

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil teori, pemberian asuhan dan pembahasan bahwa telah diberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan sesuai standar kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas terhadap Ny. R di PMB Agnes Tri Wiyarti, Amd.Keb Sidomulyo, Lampung Selatan tahun 2020. Maka penulis mengambil kesimpulan yaitu:

1. Penulis telah melakukan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa, dan anamnesa terhadap Ny. R pada tahap persalinan dengan posisi yang efektif untuk mencegah atau mengurangi laserasi jalan lahir.
2. Penulis telah menegakkan diagnosa masalah dan kebutuhan pada Ny. R yaitu trauma persalinan dengan robekan jalan lahir.
3. Penulis telah mengidentifikasi masalah potensial pada Ny. R dengan perasaan trauma persalinan akibat laserasi jalan lahir.
4. Penulis telah mengevaluasi kebutuhan segera terhadap Ny. R yaitu dengan mencegah terjadinya trauma persalinan berupa laserasi jalan lahir.
5. Terencananya antisipasi atau tindakan sesuai dengan pengkajian data pada Ny. R dengan trauma pada persalinan akibat laserasi jalan lahir di PMB Agnes Tri Wiyarti, Amd.Keb taun 2020 sesuai dengan pendekatan manajemen kebidanan.
6. Terlaksananya tindakan menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada Ny. R dengan trauma pada persalinan akibat laserasi jalan lahir di PMB Agnes Tri Wiyarti, Amd.Keb tahun 2020 dengan pendekatan manajemen kebidanan dengan tindakan konseling macam-macam dan menerapkan salah satu teknik posisi yang efektif saat persalinan.

7. Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan berupa posisi saat persalinan terhadap Ny. R yang dilakukan saat kehamilan hingga saat proses meneran persalinan. Sehingga, klien merespon dengan baik asuhan yang diberikan. Berdasarkan asuhan yang diberikan masih terdapat laserasi namun berkurang dari proses persalinan sebelumnya.
8. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. R yaitu posisi persalinan yang efektif untuk mencegah atau mengurangi laserasi jalan lahir dalam bentuk SOAP.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan
Sebagai bahan referensi terhadap tindakan pencegahan laserasi jalan lahir dengan posisi meneran yang efektif. Dan untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu mengenai posisi yang efektif untuk mengatasi laserasi jalan lahir.
2. Bagi lahan praktek
Sebagai bahan informasi, tempat penerapan ilmu secara nyata, evaluasi, dan perbaikan secara langsung kepada masyarakat mengenai posisi dalam persalinan untuk mencegah terjadinya laserasi jalan lahir yang menyebabkan trauma persalinan.
3. Bagi klien
Setelah diberikan asuhan kebidanan diharapkan klien dapat membantu atau mengurangi laserasi jalan lahir dengan posisi meneran yang efektif.
4. Bagi penulis lain
Diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut, dan menerapkan ilmu yang telah didapat tentang pelaksanaan asuhan kebidanan mengenai posisi yang efektif dalam proses persalinan untuk mencegah terjadinya laserasi jalan lahir.